

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN BERKAS REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CUT NYAK DHIE MEULABOH TAHUN 2022

Nurpida^{1*}; Supriyanti²; Nova Fahlevi³

^{1*}Akademi Perekam dan Informatika Kesehatan (APIKES) Sihat Beurata Banda Aceh

Email : nurpida_0202@yahoo.com

²Poltekkes Kemenkes Aceh

Email : suprianti817@gmail.com

³Akademi Perekam dan Informatika Kesehatan (APIKES) Sihat Beurata Banda Aceh

Email : novafahlevi7@gmail.com

*e-mail : nurpida_0202@yahoo.com

Informasi Artikel

Abstrak

Diterima:

14 Januari 2023

Revised :

08 Februari 2023

Accepted:

09 Februari 2023

Kata kunci:

Rekam Medis;
Rumah Sakit; Berkas,
Kerusakan

Kerusakan dokumen rekam medis adalah tidak utuhnya dokumen seperti robek, luntur, pudar, tidak terbaca atau terdapat bagian yang hilang dan penggunaan *stapler* yang tidak hati-hati akan merobek dokumen rekam medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kerusakan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan di bagian ruang berkas rekam medis Rumah Sakit Cut Nyak Dhien. Populasi pada penelitian ini yaitu 49 petugas. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu Teknik *Cluster Random Sampling* sehingga sampel berjumlah 7 orang petugas. Metode pengumpulan data yang diambil yaitu dengan cara wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerusakan berkas rekam medis yang disebabkan oleh faktor intrinsik berada pada kategori "Ada", Kerusakan berkas rekam medis yang disebabkan oleh faktor ekstrinsik berada pada kategori "Ada", Kerusakan berkas rekam medis yang disebabkan oleh faktor kimiaawi berada pada kategori "Ada". Sebaiknya di ditambahkan fasilitas yang belum memadai dan memperbaiki atap yang bocor agar tidak ada lagi berkas rekam medis yang rusak.

How to Cite: Nurpida dkk. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2022. *PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains*, 2(1), 69-82.

Pendahuluan

Rumah sakit dibangun untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar, menyeluruh, dan terpadu bagi seluruh masyarakat pada suatu unit pelayanan kesehatan tidak saja dipengaruhi oleh kualitas pelayanan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya: sumber daya manusia, motivasi pasien, ketersediaan bahan dan alat, tarif dan lokasi. Rumah sakit adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang penting di Indonesia. Rumah sakit adalah unit pelaksana

teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Depkes, 2011).

Bagian pengelolaan berkas rekam medis merupakan salah satu bentuk dari pelayanan penunjang medis. Pelayanan kesehatan perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Sistem pengolahan rekam medis terdiri dari beberapa sub sistem, yaitu dimulai dari tempat penerimaan pasien (membuat atau menyiapkan berkas rekam medis), dilanjutkan dengan assembling, coding, indexing, dan filing. Dibagian filing penyimpanan dan pengembalian kembali rekam medis dilakukan (Valentina dkk, 2018).

Menurut PERMENKES Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Unit rekam medis sangat berperan dalam menyediakan data atau informasi tentang kegiatan pelayanan di rumah sakit, data yang dihasilkan dari unit rekam medis digunakan untuk mengolah data yang selanjutnya dapat digunakan untuk menyusun pelaporan rumah sakit, dokumen rekam medis juga dapat digunakan untuk mengetahui informasi financial rumah sakit yang sangat bermanfaat dalam upaya rumah sakit untuk mempertanggungjawabkan akuntabilitas dan efisiensi pelayanan (Rustiyanto, 2010).

Kerusakan dokumen rekam medis adalah tidak utuhnya dokumen seperti robek, luntur, pudar, tidak terbaca atau terdapat bagian yang hilang dan penggunaan stapler yang tidak hati-hati akan merobek dokumen rekam medis (Valentina dkk, 2018).

Dampak yang ditimbulkan apabila rekam medis rusak karena pemeliharaan tidak baik atau tidak diisi sebagaimana mestinya sehingga isi rekam medis menjadi kabur atau tidak jelas. Aspek fisik yaitu kerusakan dokumen rekam medis seperti kualitas kertas dan tinta yang disebabkan oleh sinar matahari, banjir, hujan dan kelembaban. Aspek kimiawi yaitu kerusakan dokumen rekam medis yang disebabkan oleh makanan dan minuman serta bahan-bahan kimia. Aspek biologis yaitu kerusakan dokumen rekam medis yang disebabkan oleh serangga seperti rayap, kecoa ataupun tikus.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dinda Ramadhani Alfatul Tahun 2021 dengan judul Tinjauan Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis Di Rumah sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian fasilitas ruang penyimpanan berkas rekam medis belum memadai seperti rak penyimpanan, AC, dan atap yang bocor.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Noratun Nisa tahun 2021 dengan judul Tinjauan Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis Di Rumah sakit Umum Mufid Tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis disebabkan oleh kebocoran diruang

penyimpanan, penggunaan staples yang terlalu sering, sarana dan prasarana belum memadai, dan pemeliharaan dokumen rekam medis yang belum memenuhi standar. Berdasarkan fakta dan hasil pengamatan data awal di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh, peneliti masih menemukan permasalahan-permasalahan terkait dengan judul penelitian yang ingin diteliti seperti kerusakan dokumen rekam medis karena tidak memakai map, kertas yang tipis tanpa pelindung sehingga mudah rusak dan robek pada bagian ujung atas dan bawah rekam medis, kapasitas sarana ruang penyimpanan dokumen rekam medis belum memadai, lemari penyimpanan yang masih kurang, kelembaban udara di ruangan filling selalu berubah dan serta pencahayaan nya yang kurang menyebabkan cepat terjadinya kerusakan pada dokumen rekam medis, Untuk pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis petugas hanya menjaga kebersihan ruangan penyimpanan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis meneliti lebih jauh apa saja yang menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan berkas rekam medis pasien di Rumah sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien.

Tinjauan Teoritis

Rumah Sakit

Menurut Menteri Kesehatan melalui Kepmenkes RI Nomor 340/MENKES/PER/III/2010, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sedangkan menurut Adisasmito (2012), Rumah sakit sebagai sarana upaya perbaikan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian.

Rumah sakit menurut Wolper tahun 2013 adalah pusat pelayanan kesehatan secara lengkap dan kompleks. Rumah sakit sangat lekat dengan kehidupan manusia sehingga dimanapun lokasinya rumah sakit nyaris tidak pernah sepi. Berdasarkan Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 "Tugas rumah sakit adalah melaksanakan upaya kesehatan serta berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan".

Rekam Medis

Menurut Hidayat (2015), Rekam medis mempunyai pengertian yang sangat luas, tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan, akan tetapi mempunyai pengertian sebagai suatu sistem penyelenggaraan rekam medis. Sedangkan kegiatan pencatatannya sendiri hanya merupakan salah satu kegiatan dari pada penyelenggaraan rekam medis.

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan informasi tentang identitas pasien, anamnesa, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan

medis yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat (Rustiyanto, 2011).

Dalam PERMMENKES Nomor 269/Menkes/III/2008 tentang rekam medis disebut pengertian rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

Map Brief Ordner

Brief Ordner adalah map besar yang terbuat dari kertas karton tebal yang di dalamnya terdapat penjepit dokumen yang terbuat dari logam dan dapat menampung formulir dalam jumlah banyak.

Kelebihannya adalah pengarsipan banyak dokumen menjadi lebih mudah dan cepat dikarenakan terdapat keterangan pada label setiap *Ordner* yang disusun di rak arsip. Sebuah ordner mampu menampung dokumen dengan ukuran A3, A4, A5 dan Folio hingga setebal 5 cm, 7 cm dan 10 cm. Dan juga mampu menjaga dokumen yang tersimpan di dalamnya dalam jangka waktu bertahun-tahun.

Kekurangannya adalah bahan yang digunakan akan mudah terbakar jika terpapar api. Sebaiknya untuk meletakkan *Ordner* di rak arsip dengan ruangan yang sejuk dan aman.

Map Snelhecter

Snelhecter adalah map yang terbuat dari kertas tebal atau plastik yang di dalamnya terdapat alat penjepit formulir yang terbuat dari logam.

Kelebihannya adalah dokumen lebih aman dari kerusakan seperti robek, terkena jamur, dimakan serangga. Bisa menahan kertas dengan pengunci di bagian tengah sehingga tidak akan berserakan atau jatuh jika terkena angin.

Kekurangannya adalah kapasitas penyimpana terbatas, dokumen tidak bisa terpakai lagi dikarenakan berkas dokumen sudah dilubangi bagian pinggirnya, tidak cocok digunakan kembali untuk urusan yang resmi karena berkas dalam snelchecter memang khusus dijadikan arsip.

Map Stofmap

Stof Map adalah berkas lipatan berdaun yang terbuat dari kertas tebal atau plastik.

Kelebihannya adalah memiliki penutup pasa setiap sisinya yang berfungsi untuk menopang surat didalamnya agar tidak jatuh.

Kekurangannya apabila arsip disimpan terlalu lama maka arsip akan lengket dengan map tersebut.

Map Hangingmap (Map Gantung)

Hanging map yaitu map tanpa penjepit yang digantung pada gawang penyimpanan lemari kaca.

Kelebihannya adalah tidak merusak kertas, menghemat tempat, lebih mudah dalam mencari dokumen, lebih memudahkan dalam memasukkan dokumen.



Kertas

Beberapa faktor harus dipertimbangkan di dalam pemilihan kertas yang akan digunakan, yaitu :

1. Lama formulir akan disimpan
2. Penampilan dari formulir
3. Banyak formulir tersebut ditangani
4. Bagaimana penanganannya (halus, kasar, dilipat, atau dibawa-bawa oleh pemakainya)
5. Kemudahan untuk digunakan
6. Tahan lama untuk pengisian yang lama
7. Lingkungan (minyak, kotor, panas, dingin, atau lembab)
8. Metode untuk pengisian data di formulir (tulis tangan atau mesin)
9. Keamanan terhadap pudarnya data.

Semakin lama formulir disimpan, formulir tersebut semakin baik. Semakin sering digunakan kertas harus semakin baik pula. Ukuran yang digunakan adalah ukuran praktis yang disediakan dengan kebutuhan isi formulir. Usahakan ukuran kertas yang digunakan berupa ukuran kertas yang standar dan banyak dijual.

Adapun jenis-jenis kertas yaitu:

1. HVS
Bahan kertasnya agak kasar, umumnya digunakan untuk *fotocopy/printer*. Gramasi yang umum dipakai 70-100 gram.
2. *Art Paper* dan *Matt Paper*
Bahan kertas yang digunakan untuk brosur. Permukaannya licin, hasil yang didapatkan bagus karena raster kertasnya halus. Gramasi yang umum dipakai 100-150 gram.
3. Karton Seni
Bahan kertas ini sama seperti *art paper*, tetapi gramasinya lebih tebal. Kertas ini digunakan untuk cetakan kartu nama, katalog, co profile, brosur. Gramasi yang umum dipakai 210 gram, 230 gram, 260 gram, 310 gram, dan 360 gram.

4. *Duplex* (dilapisi)

Bahan *duplex* ini mudah dibedakan dengan bahan lainnya karena sisi depan putih sedangkan sisi belakangnya abu-abu. Bahan ini banyak digunakan untuk pembuatan *box* karena harganya relatif murah dibandingkan dengan bahan lainnya. Gramasi yang umum dipakai 250 gram, 270 gram, 310 gram, 350 gram, dan 400 gram.

5. *Gading*

Bahan *ivory* hampir sama seperti art karton, 2 sisinya putih tetapi tidak seputih *art karton*. Art karton 2 sisinya licin sedangkan *ivory* hanya 1 sisi saja yang licin. Gramasi yang umum digunakan 210 gram, 250 gram, 270 gram, 300 gram, dan 350 gram.

6. *Samson Kraff*

Warna kertasnya coklat muda, bahannya daur ulang, permukaannya kasar. Kertas ini digunakan untuk pembuatan *paperbag*, *hangtag*, dan amplop *folio*, *gramasi* yang umum digunakan 150 gram, 220 gram (karton).

7. *BW/BC/Manila*

Kertas ini bertekstur, biasanya digunakan untuk *stof* map, kartu *stock* barang, terdapat beberapa warna dan gramasi hanya tersedia 1 macam yaitu 210 gram.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Soekidjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran suatu keadaan tentang faktor-faktor penyebab kerusakan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien secara objektif.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Cut Nyak Dhien Meulaboh yang beralamat Jln Gajah Mada No. 23 Drien Rampak Johan Pahlawan Aceh Barat pada tanggal 21 – 25 April 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Cluster Random Sampling. Cluster Random Sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sebuah sampel secara berkelompok. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis pada ruang penyimpanan yang berjumlah 7 orang di Rumah Sakit Umum Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2022. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang ditanyakan kepada petugas rekam medis. Instrumen penelitian ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi mengenai faktor kerusakan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Tahun 2022.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung dengan mewawancara menggunakan pedoman wawancara yang ditanyakan kepada petugas rekam medis di lokasi penelitian yaitu di Rumah Sakit Umum Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2022.

Pengolahan data menggunakan Miles (2014) meliputi: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, dan 3) Penarikan kesimpulan.

Hasil dan pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 21 s/d 25 April 2022 di Ruang Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Kabupaten Aceh Barat terhadap 7 responden.

Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis Faktor Intrinsik

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Apakah bahan kertas yang dipakai dibawah 70gr atau diatas 70gr ?

Tabel 1: Judul Tabel di tulis langsung diatas tabel

Responden	Jawaban Responden
Responden 1	Diatas 70 gr
Responden 2	Diatas 70 gr
Responden 3	Diatas 70 gr
Responden 4	Ya, sudah diatas 70 gr
Responden 5	Ya sudah diatas 70 gr untuk F4 dan 90 gr untuk A4
Responden 6	Ya, untuk kertas F4 75 gr dan kertas A4 90 gr
Responden 7	Ya, dirumah sakit ini sudah memakai kertas F4 75gr dan kertas A4 70 gr

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 7 responden, semuanya menjawab jenis bahan kertas yang digunakan sudah diatas 70 gr.

2. Apakah di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh sudah memakai jenis tinta yang original?

Tabel 2: Judul Tabel di tulis langsung diatas tabel

Responden	Jawaban Responden
Responden 1	Ada yang menggunakan tinta original dan ada yang tidak
Responden 2	Ada yang menggunakan tinta original dan ada yang tidak
Responden 3	Ada yang original dan ada yang tidak
Responden 4	Ada kertas yang menggunakan tinta original ada yang tidak
Responden 5	Ada kertas yang menggunakan tinta original ada yang tidak
Responden 6	Ada yang original ada yang tidak
Responden 7	Ada kertas yang menggunakan tinta original dan ada kertas yang tidak menggunakan tinta original

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 7 responden, semua menjawab ada kertas yang menggunakan tinta original dan ada kertas yang tidak menggunakan tinta original.

3. Apakah perekat yang ada di kertas berkas rekam medis merusak kertas tersebut?

Tabel 3: Judul Tabel di tulis langsung diatas tabel

Responden	Jawaban Responden
Responden 1	Ya, jika terlalu banyak menggunakan staples/perekat. Jika hanya robek di bagian ujung kertas maka kertas tersebut tidak di gantidengan yang baru
Responden 2	Ya, jika rusak besar akan diganti kertas baru jika tidak maka dibiarkan saja
Responden 3	Ya, jika terlalu sering digunakan
Responden 4	Ya, jika terlalu banyak menggunakannya
Responden 5	Ya jika terlalu banyak
Responden 6	Ya, jika terlalu sering digunakan akan merusak kertas
Responden 7	Ya, apabila kertas banyak kali menggunakan staples

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 7 responden menjawab Ya jika kertas terlalu sering menggunakan perekat maka dapat merusak kertas tersebut. Jika robeknya hanya diujung kertas maka akan dibiarkan dan tidak di ganti dengan kertas yang baru.

Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Apakah rak penyimpanan sudah mencukupi dengan banyaknya berkas di Rumah Sakit Umum Cut Nyak Dhien Meulaboh ?

Tabel 4: Judul Tabel di tulis langsung diatas tabel

Responden	Jawaban Responden
Responden 1	Tidak, banyak berkas rekam medis yang tergeletak dilantai akibat rak penyimpanan yang tidak memadai dengan banyaknya berkas rekam medis.
Responden 2	Tidak
Responden 3	Tidak, banyak berkas rekam medis yang tergeletak dilantai akibat rak penyimpanan yang tidak memadai
Responden 4	Tidak, banyak berkas rekam medis yang tergeletak dilantai akibat rak penyimpanan yang kurang
Responden 5	Tidak, rak yang kurang untuk berkas rekam medis yang banyak
Responden 6	Tidak, rak berkas rekam medis hanya ada 2 dan sudah penuh sedangkan berkas bertambah setiap harinya.
Responden 7	Tidak

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 7 responden, semuanya menjawab rak penyimpanan belum mencukupi dengan banyaknya berkas, rak penyimpanan berkas rekam medis hanya ada 2 dan sudah penuh sedangkan banyaknya berkas bertambah setiap harinya di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2022.

2. Apakah pada ruangan berkas rekam medis sudah tercukupi sinar matahari, temperatur udara yang tidak lembab?

Tabel 5: Judul Tabel di tulis langsung diatas tabel

Responden	Jawaban Responden
Responden 1	Tidak, sering terjadinya kebocoran sehingga menyebabkan berkas rekam medis basah dan rusak. Jika berkas basah petugas mencoba mengeringkan namun jika sudah tidak bisa dibaca maka akan dibuat dokumen yang baru.
Responden 2	Untuk sinar matahari, temperatur udara sudah tercukupi
Responden 3	Sinar matahari, Ac sudah tercukupi. tapi jika hujan sering terjadinya kebocoran hingga berkas rekam medis rusak akibat basah
Responden 4	Sudah tercukupi untuk sinar matahari, namun sering juga terjadinya kebocoran sehingga berkas basah dan rusak
Responden 5	Tercukupi, namun juga terjadi kebocoran saat hujan yang menyebabkan dokumen rusak karena basah
Responden 6	Untuk sinar matahari, temperatur udara sudah tercukupi. Tapi jika hujan ruangan mengalami kebocoran sehingga dapat merusak berkas karena basah
Responden 7	Tercukupi untuk sinar matahari, temperatur udara, namun juga sering terdapat kebocoran jika terjadi hujan

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 7 responden, tercukupi karena sering terjadinya kebocoran sebanyak 1 orang, 1 responden menjawab untuk sinar matahari dan temperatur udara sudah tercukupi, dan 5 responden menjawab untuk sinar matahari dan temperatur udara sudah tercukupi namun juga sering terjadi kebocoran yang menyebabkan berkas rekam medis rusak karena basah. Jika berkas basah petugas mencoba mengeringkan namun jika sudah tidak bisa dibaca maka akan dibuat dokumen yang baru.

3. Apakah di ruangan berkas rekam medis terdapat jamur, kutu, kecoa, tikus, dan rayap? Jika ada sebutkan!

Tabel 6: Judul Tabel di tulis langsung diatas tabel

Responden	Jawaban Responden
Responden 1	Tidak ada, karena diruangan rekam medis sudah menggunakan AC dan pintu yang digunakan sangat berfungsi dengan baik
Responden 2	Tidak ada
Responden 3	Tidak ada
Responden 4	Tidak ada, karena diruangan rekam medis sudah memiliki Ac, pintu yang berfungsi dengan baik. Rak berkas rekam medis juga sudah menggunakan rak besi
Responden 5	Tidak ada
Responden 6	Tidak ada
Responden 7	Tidak ada, karena diruangan rekam medis menggunakan Ac dan pintu yang digunakan berfungsi dengan baik, rak berkas rekam medis juga sudah menggunakan rak besi yang dapat mencegah dimakannya rayap

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 7 responden, semua responden menjawab tidak ada terdapat jamur, kutu, kecoa, tikus, dan rayap di ruangan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dien Meulaboh Tahun 2022

Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis Faktor Kimiawi

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Apakah didalam ruangan berkas rekam medis, terdapat noda makanan dan minuman serta bahan kimiawi ?

Tabel 7: Judul Tabel di tulis langsung diatas tabel

Responden	Jawaban Responden
Responden 1	Ya, karena petugas ada yang mengonsumsi makanan dan minuman diruangan
Responden 2	Ya
Responden 3	Ya, karena ada beberapa petugas yang mengonsumsi makanan dan minuman diruangan
Responden 4	Ya
Responden 5	Ya, karena ada beberapa petugas makan dan minum diruangan
Responden 6	Ya, karena ada beberapa petugas makan dan minum diruangan
Responden 7	Ya, karena petugas sering mengonsumsi makanan dan minum diruangan

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 7 responden, semua responden menjawab Ya terdapat noda karena petugas mengonsumsi makanan dan minuman di ruangan berkas rekam medis

2. Apakah ruangan berkas rekam medis sudah bersih dari kotoran (minyak, bahan kimia, dll) ?

Tabel 8: Judul Tabel di tulis langsung diatas tabel

Responden	Jawaban Responden
Responden 1	Tidak, karena diruangan ada mesin printer yang mungkin akan tertumpah tinta, dan petugas juga ada yang makan dan minum diruangan
Responden 2	Tidak
Responden 3	Tidak, karena diruangan ada mesin printer yang tidak menutup kemungkinan akan ketumpahan tinta
Responden 4	Tidak
Responden 5	Tidak
Responden 6	Tidak, karena diruangan ada mesin printer yang ketumpahan tinta
Responden 7	Tidak, karena diruangan ada mesin printer yang kadang kali ada tertumpah tinta, dan petugas juga sering makan dan minum diruangan

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 7 responden, semuanya menjawab ruangan berkas rekam medis tidak bersih dari kotoran karena mesin printer yang terkadang ada ketumpahan tinta dan petugas makan dan minum dalam ruangan.

3. Apakah berkas rekam medis tersampul cover pengaman?

Tabel 8: Judul Tabel di tulis langsung diatas tabel

Responden	Jawaban Responden
Responden 1	Tidak, untuk berkas rekam medis hanya menggunakan kertas yang distaples

Responden 2	Tidak, berkas rekam medis di RSUD CND tidak menggunakan cover
Responden 3	Tidak menggunakan cover
Responden 4	Tidak, untuk berkas rekam medis tidak menggunakan cover
Responden 5	Tidak, hanya menggunakan kertas yang dipakai staples
Responden 6	Tidak menggunakan cover
Responden 7	Tidak untuk berkas rekam medis tidak menggunakan cover, terakhir memakai cover yaitu berkas tahun 2017

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 7 responden, semua menjawab tidak menggunakan cover, 1 responden menjawab terakhir memakai cover yaitu berkas rekam medis tahun 2017.

Pembahasan

Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis Faktor Intrinsik

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan responden di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh. Kerusakan faktor intrinsik sudah minim terjadi. Bahan kertas yang digunakan sudah diatas 70gr seperti yang dianjurkan, untuk jenis tinta, ada kertas yang menggunakan tinta original dan ada kertas yang tidak menggunakan tinta original. Dan untuk pengaruh perekat yaitu jika kertas terlalu sering menggunakan perekat maka dapat merusak kertas tersebut.

Faktor intrinsik yang merupakan penyebab kerusakan yang berasal dari benda arsip itu sendiri, misalnya kualitas kertas, pengaruh tinta, dan pengaruh perekat (Budi, 2011).

Menurut asumsi peneliti kerusakan faktor intrinsik di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh sudah minim terjadi namun masih ada beberapa, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pada kertas berkas rekam medis masih belum seluruhnya memakai tinta original dan masih menggunakan jenis perekat staples yang jika terlalu sering digunakan dapat merusak kertas. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kerusakan berkas rekam medis yang disebabkan oleh faktor intrinsik di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2022 berada pada kategori "Ada".

Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan responden kerusakan faktor ekstrinsik masih sering terjadi. Untuk rak penyimpanan menggunakan rak terbuka, tapi banyak berkas rekam medis yang tergeletak dilantai akibat rak penyimpanan yang tidak memadai. Terdapat berkas rekam medis yang basah karena sering terjadinya kebocoran yang menyebabkan berkas menjadi rusak. Untuk sinar matahari dan temperatur udara sudah mencukupi, dan di ruangan berkas rekam medis juga sudah menggunakan Ac dan pintu yang berfungsi dengan baik untuk mengurangi debu dan menjaga suhu ruangan tetap stabil. Diruangan berkas rekam medis juga sudah bersih dari jamur, kutu, kecoa, tikus, dan rayap.

Faktor ekstrinsik adalah penyebab kerusakan yang berasal dari luar benda arsip seperti faktor lingkungan fisik, biologis. Faktor fisik yang dapat menyebabkan kerusakan yaitu kelembaban, temperatur udara, kondisi dinding, lantai ruangan tidak berlubang-lubang, sinar matahari, pengamanan dari kemungkinan serangan api atau kebakaran. Faktor biologis berupa organisme yang dapat merusak dokumen rekam medis seperti jamur, kutu buku, rayap, kecoa, dan tikus (Budi,2011).

Menurut asumsi peneliti faktor ekstrinsik ruang berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh masih belum sempurna. Hal ini dipengaruhi oleh adanya kebocoran pada atap yang dapat menyebabkan kerusakan berkas rekam medis belum di atasi dengan baik. Oleh sebab itu dapat di simpulkan bahwa Kerusakan berkas rekam medis yang disebabkan oleh faktor ekstrinsik di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2022 berada pada kategori “Ada”.

Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis Faktor Kimiawi

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan responden masih sering terjadi kerusakan faktor kimiawi di ruangan berkas rekam medis, seperti di ruangan berkas rekam medis tidak bersih dari kotoran karena mesin printer yang terkadang ada ketumpahan tinta, juga terdapat noda makanan dan minuman karena petugas mengonsumsinya di ruangan berkas rekam medis. Untuk berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh tidak memakai cover/sampul sehingga mudah rusak.

Faktor kimiawi yaitu kerusakan berkas yang lebih diakibatkan oleh merosotnya kualitas kandungan bahan kimia dari bahan arsip, makanan dan minuman karena mengandung minyak akan menempel dan menjadi kotor, bahan kimia yang terkandung dalam makanan dan minuman tersebut juga dapat merusak kertas (Budi, 2011).

Bahaya kimiawi adalah kerusakan dokumen rekam medis yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan-bahan kimia. Dampak dari segi kimiawi yaitu dapat membuat isi dokumen rekam medis pudar dan tidak bisa terbaca (Apriliyani, 2017).

Menurut asumsi peneliti faktor kimiawi pada ruangan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh masih belum sepenuhnya baik. Hal ini dipengaruhi oleh ruangan berkas rekam medis yang kotor akibat bekas makanan dan minuman petugas yang mengonsumsi didalam ruangan dan tidak segera dibersihkan. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa Kerusakan berkas rekam medis yang disebabkan oleh faktor kimiawi di Rumah Sakit umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2022 berada pada kategori “Ada”.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2022” dengan 7 responden maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kerusakan berkas rekam medis yang disebabkan oleh faktor intrinsik di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2022 berada pada kategori "Ada".
2. Kerusakan berkas rekam medis yang disebabkan oleh faktor ekstrinsik di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2022 berada pada kategori "Ada".
3. Kerusakan berkas rekam medis yang disebabkan oleh faktor kimiawi di Rumah Sakit umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2022 berada pada kategori "Ada".

Saran

1. Bagi rumah sakit diharapkan agar lebih memperhatikan ruangan berkas rekam medis model Roll O'pack karena memiliki roda atau rel yang mudah digeser, memperbaiki atap yang bocor dan rembesan air di dinding, dan menggunakan sampul pada berkas rekam medis agar terjaga dari kerusakan dan tersusun rapi. Dan dilarang petugas makan dan minum di ruangan berkas rekam medis agar tidak terjadi kerusakan berkas akibat ketumpahan makanan dan minuman petugas.
2. Bagi institusi pendidikan kesehatan agar dapat membimbing peserta didiknya agar lebih memiliki pengalaman dan wawasan yang luas sehingga bisa menguasai bidangnya dan siap bekerja secara profesional.
3. Bagi peneliti yang ingin meneliti dengan pembahasan yang sama agar dapat menjadi referensi dan dapat melakukan penelitian yang sama dengan metode yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Adisasmito., (2012). *Sistem kesehatan.*, Jakarta : PT. Gramedia Grafindo Persada.
- Alaydrus, Salmah., 2011. *Perbandingan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Antara Dokter Spesialis di Paviliun Garuda dan Residen di Bangsal Penyakit dalam RSUP dr. Kariadi Semarang Periode Agustus*, 2010. UNDIP. Semarang.
- Apriliyani, N & Muhsin, A., (2017). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode Economic Order Quantity dan Kanban Pada Pt Adyawisna Tamping Industries.*, Jurnal Optimasi Sistem Industri, 128-142.
- Aulia N.K., Novita N., dan Andri P.W., (2020). *Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga.*, Surabaya : Politeknik Negeri Jember
- Budi, SC., (2011). *Manajemen Unit Rekam Medis.*, Yogyakarta : Quantum Sinergis Media.

- Depkes RI., (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia.*, Jakarta : Depkes RI
- Hidayat, A.A., (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data.*, Jakarta : Selamba Medika.
- Hidayat., (2015). *Konsep Rekam Medis dan Rumah Sakit.*, Diperoleh 24 September 2018.
- Menkes RI. (2008). *Permenkes RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis*
- Menteri Kesehatan, Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor. 340/Menkes/Per/III/2010., *Tentang Pengertian Rumah Sakit.*, Jakarta : Depkes RI, 2010.
- Notoatmodjo., (2012). *Metode Penelitian Kesehatan.*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Pamungkas F, Hariyanto T, dan Utami E.W., (2015). *Identifikasi Ketidاكلengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.*, Jurnal Kedokteran Brawijaya.
- PERMENKES RI No. 269/MENKES/PER/2008., *Tentang Pengertian Rekam Medis.*, Republik Indonesia 2011.
- Rosdiana K., Mutiatu R., dan Sandra H., (2021). *Tinjauan Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Otanaha Kota Gorontalo City.*, Jurnal Of Health Information.
- Silean., (2018). *Metode Penelitian sosial untuk penelitian Skripsi Dan Tesis.*, In Media, Bandung.
- Simbolan, S.A., (2015). *Kajian Yuridis Terhadap Kedudukan Rekam Medis Elektronik dalam Pembuktian Perkara Pidana Malpraktek oleh Dokter.*, Jurnal Lex Cirmen. 2015.
- Soekidjo., (2010). *Penelitian Deskriptif Kualitatif.*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono., (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono., (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono., (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.*, Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor. 44 Tahun 2009., *Tentang Rumah Sakit Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.*, Jakarta ; 2019.
- Valentina., dan Srika B.S., (2018). *Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis di RSU Mitra Sujati Medan.*, Jurnal IMELDA.